

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi dan risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian ini dihitung menggunakan CETR. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Total sampel yang digunakan adalah sebanyak 80. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Apabila profit perusahaan meningkat maka perusahaan dianggap mampu untuk membayar beban pajak. Hal tersebut menyebabkan praktik penghindaran pajak dapat diminimalisir. Konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan adanya peraturan pemerintah mengenai perpajakan yang menyebabkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak menjadi rendah. Risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi karena dalam teori agensi, prinsipal memiliki pengaruh yang lebih besar daripada seorang eksekutif dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan termasuk di dalamnya adalah untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Konservatisme Akuntansi, Risiko Perusahaan

ABSTRACT

The aim of this research is to prove the effect of sales growth, accounting conservatism and corporate risk on tax avoidance. CETR used in this research to count tax avoidance. This research uses quantitative research method secondary data in the form of financial statement of Food and Beverage Sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2021 period. Number of the sample used in this reseach is 80 samples obtained by purposive sampling method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 26 version. The result of this research shows that sales growth has negative effect on tax avoidance. If the profit of the company increases, the company is considered capable to pay the tax. This causes the practice of tax avoidance to be minimized. Accounting conservatism has no effect on tax avoidance. This is due to government regulations regarding taxation which causes the tendency of companies to practice tax avoidance to be low. Corporate risk has no significant effect on tax avoidance. This happens because in agency theory, the principal has greater influence than an executive in making company operational decisions including the practice of tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Sales Growth, Accounting Conservatism, Corporate Risk